

TAJUK RENCANA

Kendalikan Harga Pangan Saat Pandemi

MENGAWALI pekan pertama November, harga beberapa komoditas bahan pokok (bapak) pangan mengalami kenaikan di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogya. Kenaikan tersebut masih tergolong wajar mengingat permintaan masyarakat juga meningkat, terlebih pada masa libur panjang cuti bersama. Harga beberapa komoditas pangan seperti ayam potong, telur, cabai merah, minyak goreng, mengalami kenaikan, namun masih dalam batas kewajaran, bahkan masih di bawah harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Fenomena kenaikan harga bapak pangan di masa libur panjang kiranya tidak perlu dikhawatirkan, sepanjang stok atau ketersediaan barang mencukupi. Inilah yang harus kita persiapkan agar, paling tidak, hingga akhir tahun nanti, ketersediaan barang mencukupi. Terlebih, pada akhir Desember nanti, kita akan kembali memasuki libur panjang cuti bersama. Sehingga, antisipasi harus dilakukan sejak sekarang.

Berdasar data dari Disperindag DIY, untuk stok beras aman, setidaknya untuk tiga bulan ke depan (KR 3/11). Selain beras, harga komoditas pangan seperti tepung terigu, gula pasir, daging sapi dan bawang merah juga stabil. Tentu tidak ada jaminan harga komoditas pangan tersebut akan terjaga hingga akhir tahun. Karena berdasar pengalaman, menjelang akhir tahun, semua komoditas bapak pangan mengalami kenaikan seiring meningkatnya permintaan konsumen.

Masa pandemi seperti ini juga tidak signifikan mengubah perilaku

konsumen. Bahkan, untuk saat ini, masyarakat seperti ini sudah terbiasa hidup berdampingan dengan Covid-19. Indikator ini terlihat jelas ketika kita menyaksikan berjubelnya wisatawan yang datang ke Yogya. Nyaris tak ada destinasi wisata yang sepi pengunjung. Meski begitu, kita menyayangkan masih adanya warga yang tidak taat protokol kesehatan, khususnya kewajiban memakai masker.

Kedatangan wisatawan di Yogya, terutama pada akhir pekan, tentu punya korelasi positif menggerakkan perekonomian masyarakat, baik sektor makanan (kuliner), kerajinan, restoran, hotel atau penginapan. Sekadar catatan, selama libur panjang cuti bersama kemarin, tingkat okupansi hotel di Yogya sudah di atas 75 persen. Tak berlebihan bila ada yang menyebut ini kebangkitan pariwisata di Yogyakarta.

Dalam konteks itulah kita perlu melakukan antisipasi agar kunjungan wisatawan tidak menurun, antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Diakui, penerapan protokol kesehatan yang ketat justru menjadi daya tarik wisatawan. Selain itu, sektor wisata tak bisa dilepaskan dari sektor lainnya, seperti kuliner dan sebagainya. Di sinilah pemerintah daerah punya peran untuk mengendalikan harga. Bukan terbatas pada harga kebutuhan pokok pangan saja, tapi juga kebutuhan lainnya. Kita tak ingin lagi mendengar ada cerita pedagang yang 'nuthuk' harga demi meraih keuntungan berlipat. Sebab, pada akhirnya toh kelakuan pedagang nakal ini diketahui juga, karena konsumen dengan mudahnya mengunggah di medsos. □

Dalang dan Wayang Kulit Virtual

(In Memoriam Ki Seno 'Bagong' Nugroho)

Catur Nugroho

yang kulit dari media Youtube. Ki Seno Nugroho menyiarkan pertunjukan yang digelar dari rumahnya dengan saluran Youtube Dalang Seno dan Ki Seno Nugroho.

Fenomena ini menjadi salah satu alternatif bagi seni pertunjukan untuk dapat eksis di tengah kondisi yang tidak menentu akibat pandemi. Seni tradisional wayang kulit telah mampu



KR-JOKO SANTOSO

wayang virtual.

Medium Produksi

Walter Benjamin memandang bahwa teknologi tidak saja menjadi medium produksi karya seni, tetapi telah menjadi modus penciptaan karya seni itu sendiri. Dengan itu, teknologi telah mempengaruhi metode kerja karya seni sepanjang masa. Dalam hal ini, wayang kulit virtual telah menjelma menjadi suatu karya seni baru yang merupakan hasil kolaborasi seni pertunjukan tradisional dengan teknologi digital dan media baru.

Mungkin sebagian orang akan beranggapan bahwa ada 'aura' yang hilang dari seni wayang kulit ketika dinikmati dari rumah melalui saluran media Youtube. Hal yang sama disampaikan Walter Benjamin bahwa keberadaan karya seni berikut auranya tidak pernah sepenuhnya terpisah dari fungsi ritual. Nilai unik dari karya seni yang otentik terletak pada basis ritualnya, yang hanya didapatkan melalui pengamatan dan perasaan secara langsung. Namun setidaknya karya seni baru wayang kulit virtual ini dapat menjadi alternatif bagi seni pertunjukan untuk dapat tetap eksis dan memberikan fungsinya sebagai seni untuk manusia.

Sugeng tindak Ki Seno Nugroho, Gusti paring margi ingkang sae kagem panjenengan... □

** Catur Nugroho, penulis adalah Mahasiswa Program Doktorat Kajian Budaya dan Media UGM, Dosen Ilmu Komunikasi Telkom University.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Motivasi Belajar Fisika

Di masa pandemi Covid-19, guru dituntut kreatif dan inovatif menghasilkan berbagai karya yang bisa digunakan untuk melaksanakan tugas profesionalnya dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, siswa bisa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga bisa berdampak dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring memiliki beberapa keuntungan dan kerugian yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Pembelajaran daring bisa lebih efektif bila didukung oleh sarana, di antaranya handphone, laptop/komputer serta jaringan internet atau kuota pulsa. Beberapa media pembelajaran berbasis online yang dilakukan di SMAN 1 Prambanan, Klaten pada mata pelajaran Fisika materi Gerak Lurus Beraturan di masa Pandemi Covid-19 di antaranya multimedia presentasi seperti Microsoft Power Point, Microsoft 365, Google Classroom, dan Google form.

Selain itu terdapat media pembelajaran yang dapat diunduh melalui internet seperti video pembelajaran yang banyak ditemukan di situs YouTube dan media animasi. Juga terdapat animasi pembelajaran

yang langsung dapat diunduh dan digunakan yaitu PhET (Physics Education Technology) Simulation.

PhET adalah simulasi yang dibuat oleh Universitas of Colorado yang berisi simulasi pembelajaran fisika, biologi dan kimia untuk kepentingan pengajaran di kelas atau belajar individu.

Pada dasarnya kegiatan laboratorium harus dilaksanakan, maka tidak ada salahnya pembelajaran tersebut dapat memanfaatkan laboratorium virtual yang memungkinkan melakukan kegiatan praktikum tanpa ke laboratorium sekolah. Siswa menggunakan laptop/komputer untuk melakukan tugas praktikum ini. Dengan membuka link yang dikirim oleh guru tentang aplikasi PhET Colorado tentang posisi, kecepatan dan percepatan, siswa bisa melakukan praktikum tersebut.

Pembelajaran Fisika menggunakan PhET Simulation dapat membantu siswa dalam tugas praktikum secara virtual, dan dapat meningkatkan motivasi serta minat siswa untuk lebih berprestasi. Dengan adanya media PhET Simulation hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan. □

Eny Kusdwiya SPd
Guru Fisika SMAN 1,
Prambanan, Klaten.

Mitigasi Pariwisata di Masa Pandemi

PANDEMI Covid-19 telah mengubah 180 derajat kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial justru dinasgikan tidak boleh bertatap muka, berkumpul dan berkerumun, yang hakikatnya adalah kodrat manusia. Memakai masker yang dulunya hanya jika mengendarai kendaraan bermotor roda dua, sekarang harus dilakukan setiap kali kalau kita mau ke luar rumah. Dan cuci tangan yang dulu kita lakukan kalau kita hendak makan atau setelah pulang dari bepergian sekarang kita harus sesering mungkin cuci tangan dengan sabun selama 20 detik. Itu semua kita lakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona yang saat ini masih banyak orang yang terinfeksi.

Namun sebagaimana libur panjang pekan lalu, mau tidak mau pasti ada kegiatan yang membuat masyarakat melakukan kunjungan langsung ke objek wisata. Artinya ia bertatap muka dengan masyarakat setempat dan berkerumun dengan wisatawan lainnya. Untuk mengantisipasi penularan atau terpapar virus Corona, mitigasi di bidang pariwisata merupakan alternatif solusinya. Mitigasi pariwisata ini merupakan tindakan mengurangi dampak bencana dalam bidang pariwisata.

Kreativitas

Kegiatan pariwisata tidak luput dari cengeraman virus Corona. Tetapi kita berupaya menyalasi dan mencari jalan ke luarnya. Apalagi pesona pariwisata Yogyakarta kita tidak akan habis untuk menggali sesuatu yang baru, sangat sayang tidak dinikmati. Kreativitas pengelola desa wisata seperti tidak pernah kering untuk menampilkan pesona desanya dengan sesuatu yang baru. Banyak atraksi wisata ditampilkan secara periodik dan vew-view baru menghiasi wajah desa wisata tersebut yang tentu saja menarik perhatian

Rahmat S Suyoto

wisatawan.

Kemampuan mengelola promosi secara online, mengandalkan media sosial sangat mahir. Kemudian didukung Dinas Pariwisata dan stakeholder industri pariwisata sangat aktif melakukan simulasi protokol kesehatan. Mulai dari objek wisata sampai transportasi. Inilah yang makin meyakinkan bahwa berwisata di Yogyakarta sangat aman dan sehat (KR 25/8).

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengklaim industri pariwisata menggeliat dengan kunjungan wisata yang masih didominasi wisatawan lokal. Geliat sektor pariwisata di DIY setidaknya tampak dari data kunjungan wisata yang terekam melalui aplikasi Visiting Jhogia periode Agustus-September 2020 dengan rata-rata 5.000 - 6.000 wisatawan per hari. Setiap akhir pekan jumlah kunjungan wisatawan meningkat menjadi rata-rata 20 ribuan hari Sabtu dan Minggu meningkat menjadi 30 ribu-40 ribu (KR 22/9). Meski kunjungan wisata meningkat, pengelola destinasi wisata diharapkan memperhatikan penerapan protokol kesehatan. Karena orang yang terpapar Covid-19 mengalami peningkatan beberapa hari terakhir.

Uji Coba

Hingga saat ini di DIY masih memberlakukan uji coba operasional destinasi wisata secara terbatas. Yakni dengan membatasi jumlah wisatawan 50% dari kapasitas maksimal destinasi dan wisatawan dari

zona merah diwajibkan menyertakan hasil rapid tes nonreaktif. Di bidang hotel pun hingga saat ini sudah 111 dari 168 hotel dan restoran di DIY yang telah beroperasi lolos verifikasi protokol kesehatan penyebaran Covid-19. Hal ini ditandai dengan surat rekomendasi izin operasional dari Dinas Pariwisata setempat dan stiker penanda dari BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Sehingga tamu yang menginap di hotel atau menikmati hidangan di restoran merasa nyaman dan tenang (KR 16/10).

Jika ada rombongan wisatawan yang datang baik ke destinasi objek wisata ataupun ke hotel dengan jumlah besar pihak pengelola juga masih belum bisa menerima. Itu adalah filter untuk lebih mengimplementasikan mitigasi pariwisata sesuai protokol kesehatan yang sudah disiapkan dalam Pranatan Anyar Plesiran Jogja. □

** Drs Rahmat Slamet Suyoto Msi, Dosen Politeknik 'APF' Yogyakarta, Program Studi Bina Wisata.*

Pojok KR

Biaya kuliah picu inflasi di Kota Yogya.
--Biaya pendidikan memang tidak murah.

Harga beberapa bapak pangan di DIY naik.
-- Mudah-mudahan hanya sementara.

Konsumsi BBM dan avtur meningkat.
-- Yang penting ketersediaan terjaga.

Berabe

Kedaulatan Rakyat
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan
Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lamparan No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banjumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.
Pimpinan Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.
Pimpinan Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.